PROSPEKTUS RINGKAS

JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	26 April – 5 Mei 2021
Perkiraan Tanggal Efektif	:	18 Mei 2021
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	20 – 21 Mei 2021
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	24 Mei 2021
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	25 Mei 2021
Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	25 Mei 2021
Perkiraan Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia	:	27 Mei 2021

PENAWARAN UMUM

Nama Obligasi

"Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021".

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok, Tingkat Bunga

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan berjumlah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan berjumlah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi;

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Ketentuan Umum Pembayaran Bunga Obligasi

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan denda.

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1(satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2021 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 5 Juni 2022 untuk Obligasi Seri A dan 25 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B. Obligasi ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke	Tanggal Pembayaran Bunga	
	Seri A	Seri B
1	25 Agustus 2021	25 Agustus 2021
2	25 November 2021	25 November 2021
3	25 Februari 2022	25 Februari 2022
4	5 Juni 2022	25 Mei 2022
5		25 Agustus 2022
6		25 November 2022
7		25 Februari 2023
8		25 Mei 2023
9		25 Agustus 2023
10		25 November 2023
11		25 Februari 2024
12		25 Mei 2024

Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

Jaminan

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berupa Piutang Performing, yaitu piutang pembiayaan dan/atau piutang lainnya sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang belum jatuh tempo dan yang pembayaran angsurannya tidak tertunggak pembayarannya lebih dari 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sejak tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing piutang tersebut, untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat, yang dilakukan dengan pembebanan jaminan fidusia berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan akan memberikan Jaminan kepada Pemegang Obligasi dengan nilai benda jaminan sebagai berikut:

- Nilai Jaminan yang harus dimuat dalam Akta Jaminan Fidusia yang ditandatangani selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi Obligasi sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi;
- Nilai Jaminan yang harus dimuat dalam Akta Jaminan Fidusia yang ditandatangani selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak Tanggal Emisi Obligasi menjadi sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi.

Pemegang Obligasi mempunyai hak untuk didahulukan. Pada tanggal pendaftaran Jaminan Fidusia sebagaimana diatur dalam Bab I Prospektus subbab 1.2.8 terkait jaminan, Perseroan mempunyai utang senioritas yang merupakan utang Perseroan yang mempunyai jaminan secara khusus yang dijamin oleh Perseroan dan mempunyai hak keutamaan atau preferen. Batasan atas penerbitan tambahan utang dengan senioritas (hak keutamaan atau Preferen) dan utang tanpa senioritas adalah tidak melebihi rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam Bab I Prospektus subbab 1.2.11 terkait pembatasan-pembatasan & kewajiban-kewajiban butir 3 (iii).

Hak-Hak Pemegang Obligasi

a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
b. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.
c. Bila terjadi kelalaian dalam pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi paling lambat 1 (satu) Hari Bursa setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi, atas jumlah yang tertutang yang harus disetor/dibayar Perseroan, yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang telah lewat sampai dengan pelunasan atau pembayaran jumlah yang wajib dibayar Perseroan dilaksanakan. Untuk menghitung denda dilakukan perhitungan hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi, oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau afiliasi Perseroan) dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR dari KSEI. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan RUPO harus cukup beralasan dan sesuai ketentuan yang telah diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Hak suara Pemegang Obligasi diatur bahwa setiap Pokok Obligasi senilai Rp1,- (satu Rupiah) memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No: 49/POJK.04/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021 yang dilaksanakan oleh Fitch. Berdasarkan Surat No.232/DIR/RAT/XI/2020 tanggal 12 November 2020, Obligasi ini telah mendapat peringkat:

$A+_{(idn)}$
(*Single A Plus*)

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Fitch Ratings Indonesia yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat. Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No: 49/POJK.04/2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

Wali Amanat

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan telah menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) sebagai Wali Amanat yang akan mewakili Pemegang Obligasi ini dan beralamat di Menara BTN lantai 18, Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130. Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII Prospektus tentang Keterangan Tentang Wali Amanat.

Kelalaian Perseroan

Keterangan mengenai Kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Prospektus Bab I mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

Pembelian Kembali Obligasi

Keterangan mengenai Pembelian Kembali Obligasi dapat dilihat pada Prospektus Bab I mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan

Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan

Keterangan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan seluruhnya untuk modal kerja berupa pembiayaan investasi, modal kerja dan multi guna (selain pembiayaan berbasis syariah) sebagaimana yang ditentukan oleh ijin yang dimiliki Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Keterangan mengenai penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Perseroan lebih lengkap dapat dilihat pada Bab II Prospektus mengenai Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp10.444.861 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Liabilitas	30 September 2020
Pinjaman yang diterima – Pihak ketiga	6.256.736
Utang pajak	52.064
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.377.303
Beban yang masih harus dibayar	187.524
Utang dividen	2.387
Utang lain-lain – Pihak ketiga	267.816
Liabilitas imbalan pasca-kerja	301.031
Jumlah Liabilitas	**10.444.861**

Keterangan mengenai pernyataan utang Perseroan dapat dilihat pada Bab III Prospektus mengenai Pernyataan Utang.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ringkasan atas ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2019 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang dicantumkan dalam Prospektus ini.

Ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan dan Perusahaan Anak di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 (diaudit) dan 2019 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (tidak diaudit), 2019 dan 2018 (diaudit) beserta catatan atas laporan- laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO Indonesia), akuntan publik independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam laporan audit pada tanggal 22 Februari 2021, dengan opini tanpa modifikasian. Laporan Auditor Independen tersebut ditandatangani oleh Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA.

Informasi mengenai laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan dalam rangka memanfaatkan perpanjangan jangka waktu berlakunya laporan keuangan sesuai ketentuan dalam Surat Edaran OJK No. S-101/D.04/2020 tanggal 24 Maret 2020, yang mana informasi tersebut tidak diaudit dan atas kebenarannya merupakan tanggung jawab dari Perseroan.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2020	2020*	2019	2018
Jumlah Aset	16.743.332	15.200.531	19.089.633	19.117.376
Jumlah Liabilitas	10.444.861	8.594.377	13.009.453	12.913.580
Jumlah Ekuitas	6.298.471	6.606.154	6.080.180	6.203.796

**tidak diaudit dan Perseroan mempertimbangkan akan memanfaatkan ketentuan relaksasi LK sesuai S-101/D.04/2020 perihal Perpanjangan Jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perpanjangan Masa Penawaran Awal dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum.*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2020	2019*	2020*	2019	2018
Jumlah pendapatan	3.509.430	3.834.668	4.569.778	5.240.729	5.017.721
Jumlah beban	(2.847.740)	(2.466.290)	(3.699.782)	(4.148.476)	(3.177.622)
Laba sebelum pajak	661.690	1.368.378	869.996	1.092.253	1.840.099
Beban pajak penghasilan	(141.061)	(278.207)	(168.404)	(380.571)	(372.305)
Laba periode/tahun berjalan	**520.629**	**1.090.171**	**701.592**	**711.682**	**1.467.794**
Penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan setelah pajak	(380)	(59.848)	(126.340)	(102.049)	71.163
Jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan	**520.249**	**1.030.323**	**827.932**	**609.633**	**1.538.957**
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	520.632	1.090.173	701.595	711.685	1.467.794
Kepentingan non-pengendali	(3)	(2)	(3)	(3)	-
	520.629	**1.090.171**	**701.592**	**711.682**	**1.467.794**
Jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	520.252	1.030.325	827.935	609.636	1.538.957
Kepentingan non-pengendali	(3)	(2)	(3)	(3)	-
	520.249	**1.030.323**	**827.932**	**609.633**	**1.538.957**
Laba per saham dasar (nilai penuh)	**35**	**73**	**47**	**48**	**98**

**tidak diaudit dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Perseroan mempertimbangkan akan memanfaatkan ketentuan relaksasi LK sesuai S-101/D.04/2020 perihal Perpanjangan Jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perpanjangan Masa Penawaran Awal dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum.*

RASIO-RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2020	2019*	2019	2018
RASIO USAHA (%)				
Laba sebelum pajak / pendapatan	18,9	35,7	20,8	36,7
Laba periode/tahun berjalan / pendapatan	14,8	28,4	13,6	29,3
Laba periode/tahun berjalan / jumlah ekuitas (ROE) **	11,0	22,4	11,7	23,7
Laba periode/tahun berjalan / jumlah aset (ROA) **	4,1	7,8	3,7	7,7
RASIO KEUANGAN (x)				
Utang terhadap ekuitas (*Gearing ratio*)	1,5	1,8	1,9	1,9
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,6	0,7	0,7	0,7
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	1,7	1,9	2,1	2,1
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Jumlah pendapatan	(10,7)	1,9	4,4	24,1
Laba tahun berjalan	(2,5)	(1,0)	(51,5)	23,6
Jumlah aset	(12,3)	(2,2)	(0,1)	16,0
Jumlah liabilitas	(19,7)	(5,6)	0,7	11,5
Jumlah ekuitas	3,6	4,8	(2,0)	26,5

**) tidak diaudit*

***) laba periode berjalan 30 September 2020 dan 2019 disetahunkan (mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 01/SEOJK.05/2016)*

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG

Rasio-rasio dalam Perjanjian Pinjaman	Persyaratan Rasio Keuangan	Tingkat Pemenuhan Perseroan per 30 September 2020
Gearing ratio (*total debt to tangible net worth*) (x)	<5x	1,5x
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	<5%	2.73%
Dampak mata uang yang tidak dilindungi	<25%	0.00%
Ekuitas yang diharuskan (*tangible net worth*)	>Rp 1 Triliun	Rp 6,3 Triliun

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan di bawah ini berisi tentang diskusi hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 (diaudit) dan 2019 (tidak diaudit) dan untuk tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beserta dengan penjelasan atas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dan prospek Perseroan di masa depan.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, yang tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dalam laporan audit pada tanggal 22 Februari 2021, dengan opini tanpa modifikasian. Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BFI FINANCE INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

PT BFI FINANCE INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Pembiayaan Investasi, Modal kerja dan Multiguna serta Pembiayaan Konsumen Berbasis Syariah

Berkedudukan di Tangerang Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

BFI Tower – Sunburst CBD Lot 1.2, Jalan Kapt.Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan 15322, Indonesia

Telepon: (021)) 2965 0300, 2965 0500, Faksimili: (021) 2966 0757, 2966 0758

Website: www.bfi.co.id, E-mail: corsec@bfi.co.id

Cabang:

223 Kantor Cabang, 106 Gerai, dan 45 Kantor Cabang Syariah di berbagai wilayah di Indonesia per tanggal 13 April 2021

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN V BFI FINANCE INDONESIA

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP6.000.000.000.000,- (ENAM TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN V")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN V BFI FINANCE INDONESIA TAHAP I TAHUN 2021

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP600.000.000.000,-
(ENAM RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi, yang terdiri dari :

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen), berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2021. Pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo adalah pada tanggal 5 Juni 2022 untuk Obligasi Seri A, dan 25 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B. Obligasi ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN PIUTANG PERFORMING, YAITU PIUTANG YANG BELUM JATUH TEMPO, ATAU YANG PEMBAYARAN ANGSURANNYA TIDAK MENUNGGAK DALAM WAKTU LEBIH DARI 90 HARI KALENDER DARI TANGGAL JATUH TEMPO ANGSURAN MASING-MASING PIUTANG TERSEBUT, UNTUK KEPENTINGAN PEMEGANG OBLIGASI MELALUI WALI AMANAT, YANG PENGIKATANNYA DILAKUKAN DENGAN AKTA JAMINAN FIDUSIA DENGAN NILAI JAMINAN YANG HARUS DIMUAT DALAM AKTA JAMINAN FIDUSIA YANG DITANDATANGANI SELAMBAT-LAMBATNYA PADA TANGGAL EMISI SEKURANG-KURANGNYA 20% (DUA PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI, DAN SELAMBAT-LAMBATNYA 6 (ENAM) BULAN SEJAK TANGGAL EMISI OBLIGASI MENJADI SEKURANG-KURANGNYA 50% (LIMA PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI APABILA JUMLAH PIUTANG KURANG DARI YANG DIPERSYARATKAN, MAKA PERSEROAN WAJIB MENAMBAH JAMINAN ATAU DIPENUHI DENGAN UANG TUNAI YANG DITEMPATKAN PADA REKENING PENAMPUNGAN ATAS NAMA PERSEROAN PADA BANK YANG DITENTUKAN OLEH WALI AMANAT DAN PERSEROAN. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DILUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YANG MERUPAKAN KETIDAKMAMPUAN KONSUMEN UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, YANG APABILA JUMLAHNYA MATERIAL DAPAT MENURUNKAN KINERJA PERSEROAN. RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT FITCH RATING INDONESIA ("FITCH") DENGAN PERINGKAT:

A+(idn) (*Single A Plus*)

KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")
PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT BNI Sekuritas | PT BRI Danareksa Sekuritas | PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia | PT Mandiri Sekuritas | PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (afiliasi)

WALI AMANAT

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PROSPEKTUS AWAL INI DITERBITKAN DI TANGERANG SELATAN PADA TANGGAL 23 APRIL 2021

1. Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Pendapatan

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak terutama berasal dari pendapatan pembiayaan yang terbagi atas pendapatan piutang pembiayaan, pendapatan keuangan, syariah dan pendapatan lain-lain.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019

Jumlah pendapatan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp3.509.430 juta, menurun Rp325.238 juta atau 8,5% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2019 sebesar Rp3.834.668 juta. Penurunan tersebut disebabkan karena Perseroan membatasi penyaluran pembiayaan baru sebagai antisipasi dari pandemi Covid-19, khususnya di kuartal kedua tahun 2020 dan memilih untuk berfokus pada kualitas aset.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Jumlah pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp5.240.729 juta, meningkat Rp223.008 juta atau 4,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp5.017.721 juta. Peningkatan tersebut terutama dikontribusi dari peningkatan pendapatan piutang pembiayaan sebesar Rp102.572 juta atau 2,1% dan pendapatan lain-lain sebesar Rp83.784 juta atau 80,3%.

Laba Periode/ Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019

Laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2020 berasal dari jumlah pendapatan yang turun sebesar Rp325.238 juta atau 8,5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, dikurangi oleh jumlah beban, yang meningkat sebesar Rp381.450 juta dalam periode yang sama, secara khusus beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan sebagaimana dijelaskan di atas. Oleh karena itu, laba periode berjalan Perseroan pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 menurun sebesar Rp569.542 juta atau 52,2% dari Rp1.090.171 juta pada periode yang sama tahun 2019 menjadi Rp520.629 juta. Penurunan yang cukup signifikan ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang telah berlangsung sejak awal kuartal kedua tahun 2020 dimana salah satu langkah antisipasi dari Perseroan mengurangi penyaluran pembiayaan baru sehingga berdampak pada pengurangan jumlah pendapatan dan Perseroan memilih untuk berfokus pada kualitas aset.

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan d